

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai penulis adalah penelitian Lapangan (*Field Research*) bersifat deskriptif memusatkan perhatian pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang di selidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara factual dan cermat dengan mengambil lokasi di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) di Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini ada para Pengelola Angkatan Muda Sabilal Muhtadin, Pelatih Hadrah, dan Para Pemain Sinoman Hadrah di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin kota Banjarmasin.

2. Objek

Yang menjadi objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam budaya sinoman hadrahserta pelaksanaan budaya sinoman hadrah yang dilakukan di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini penulis berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan pelaksanaan budaya sinoman hadrah yang dilakukan oleh angkatan muda sabilal muhtadin Banjarmasin, yaitu:
 - a) Atribut
 - b) Makna Atribut
 - c) Proses
- 2) Data yang berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam budaya sinoman hadrah di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin, yaitu:
 - a) Nilai aqidah
 - b) Nilai akhlak
 - c) Nilai Ibadah

d) Nilai Sosial

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM), Jumlah para pemain, Visi dan misi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM), Struktur Pengurus Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM), Sarana dan prasarana Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) dan dokumen lain yang menunjang penelitian.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

- a. Informan utama, yaitu Pengelola, Pelatih dan anggota untuk memperoleh informasi (data) secara akurat di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- b. Informan tambahan, yaitu tokoh agama atau masyarakat
- c. Dokumentasi, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana penulis secara langsung terjun kelapangan untuk melihat lebih dekat masalah yang akan diteliti.¹Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka mengumpulkan data tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan pelaksanaan budaya sinoman hadrah yang dilakukan oleh Angkatan Muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan. Pertanyaan-pertanyaan disusun terlebih dahulu, walaupun pada situasi tertentu peneliti dapat berimprovisasi disesuaikan dengan keadaan responden.² Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan ketua, pelatih, maupun para pemain yang meliputi pelaksanaan budaya sinoman hadrah yang dilakukan oleh angkatan muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam budaya sinoman hadrah di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian

¹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2017), h. 163.

²*Ibid*, h. 182.

tersebut.¹³ Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian.

Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel I:
Matriks (Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data)

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pelaksanaan budaya sinoman hadrah yang dilakukan oleh Angkatan Muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin: a. Atribut b. Makna Atribut c. Proses	Pengelola, Pelatih dan anggota	Wawancara dan observasi
2.	Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam budaya sinoman hadrah di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin: a. Nilai Akidah b. Nilai Akhlak c. Nilai ibadah d. Nilai Sosial	Pengelola, Pelatih dan anggota	Wawancara dan observasi
3.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah berdirinya Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) b. Jumlah para pemain c. Visi dan misi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) d. Struktur Pengurus Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) e. Sarana dan prasarana Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM)	Pengelola	Observasi, wawancara dan dokumentasi

³S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007, h. 181.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulis sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada interview untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.⁴

2. Klasifikasi Data

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya

3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Tekni ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

4. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang pelaksanaan budaya sinoman hadrah dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam budaya sinoman hadrah di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan analisis induktif. Teknik induktif yaitu data yang disimpulkan dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

Menurut Miles and Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

⁵Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

2. Penyajian Data

Miles and Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti. Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur atau tahapan yang dilalui, antara lain:

1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian
 - c. Membuat desain proposal skripsi
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - e. Mengajukan desain proposal skripsi ke biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD)
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing
4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji di pertahankan